

## Pelatihan UMKM Pada Desa Sumber Rejo, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah

**Fitria Marisya**

Politeknik Darussalam

Email: [fitriamarisya@gmail.com](mailto:fitriamarisya@gmail.com)

**Marsinah**

Politeknik Darussalam

Email: [marsinah335@gmail.com](mailto:marsinah335@gmail.com)

Korespondensi Penulis: [fitriamarisya@gmail.com](mailto:fitriamarisya@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 22 September 2022

Revised: 13 Oktober 2022

Accepted: 28 November 2022

**Keywords:** Human resources, digitalization, training

**Abstract:** *This training discusses human resource management (HR) in the digital era and efforts to increase the productivity of small and medium enterprises (SMEs). This training involves analyzing the competencies required by human resources professionals and their role in designing effective strategies and policies for HR management in organizations. Apart from that, this training also highlights the challenges faced by SMEs, especially in terms of low levels of productivity, added value and product quality. The training results show that human resources professionals need to master strategic competencies which include an understanding of organizational values, talent management, leadership, and the use of digital technology. Apart from that, it is also important for them to be able to position the business strategically, build relationships based on trust, and manage various pressures in the business. This training provides valuable insight for human resources professionals and SME stakeholders in understanding the importance of HR management in the digital era and increasing SME productivity. Implementing effective strategies in managing human resources and increasing productivity will help achieve the goals of sustainable SME development and a more significant contribution to the national economy.*

---

### Abstrak.

Pelatihan ini membahas pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di era digital dan upaya untuk meningkatkan produktivitas usaha kecil dan menengah (UKM). Pelatihan ini melibatkan analisis kompetensi yang diperlukan oleh profesional sumber daya manusia dan peran mereka dalam merancang strategi dan kebijakan yang efektif untuk pengelolaan SDM di organisasi. Selain itu, pelatihan ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi oleh UKM, terutama dalam hal rendahnya tingkat produktivitas, nilai tambah, dan kualitas produk. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa profesional sumber daya manusia perlu menguasai kompetensi strategis yang meliputi pemahaman tentang nilai-nilai organisasi, pengelolaan talenta, kepemimpinan, dan penggunaan teknologi digital. Selain itu, penting juga bagi mereka untuk dapat memposisikan bisnis secara strategis, membangun hubungan berdasarkan kepercayaan, dan mengelola berbagai tekanan dalam bisnis. Pelatihan ini memberikan wawasan yang berharga bagi para profesional sumber daya manusia dan pemangku kepentingan UKM dalam memahami pentingnya pengelolaan SDM di era digital dan meningkatkan produktivitas UKM. Implementasi strategi yang efektif dalam pengelolaan SDM dan peningkatan produktivitas akan membantu mencapai tujuan pengembangan UKM yang berkelanjutan dan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian nasional.

**Kata Kunci:** Sumber Daya manusia, digitalisasi, pelatihan

## **PENDAHULUAN**

Banyak pihak yang mengemukakan pentingnya UMKM dan pentingnya penggunaan teknologi dalam melakukan usaha bagi UMKM. Usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam semua ekonomi di dunia, karena terkait dengan penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, kontribusi pada inovasi dan produk domestik bruto suatu negara. Namun banyak dari bisnis UMKM menghadapi tantangan dan sering gagal dalam waktu singkat. Tantangan yang dihadapi oleh UMKM ini diantaranya adalah terkait dengan produk dan cara pemasaran yang efektif. (Parulian et al., 2021). Peters & Besley (2008) juga mengemukakan bahwa sektor UMKM memiliki peran yang sangat strategis bagi perekonomian Indonesia karena sektor ini merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkontribusi besar bagi pembentukan PDB. Selain itu juga, UMKM merupakan salah satu alternatif solusi bagi permasalahan-permasalahan sosial seperti kemiskinan dan pengangguran. Terdapat tantangan baru yang dihadapi dalam dunia usaha karena terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pola pemasaran dalam bisnis telah berubah dengan cepat. Keberadaan internet saat ini mengarah kegiatan komersial dimana pelanggan dapat melakukan transaksi melalui berbagai aplikasi. (Reynaldi et al., 2021; Rindawati et al., 2021; Rusyidi & Fedryansah, 2018). Internet telah mengubah cara organisasi menyusun diri, dan mengubah hubungan pelanggan dengan perusahaan. Penggunaan internet ini memungkinkan informasi mengalir bebas antara pembeli dan penjual, menghilangkan biaya dari proses bisnis dan meningkatkan pilihan pelanggan. (Mulyana, 2019). Adopsi teknologi untuk pemasaran sangat penting untuk kelangsungan usaha kecil. (Muslim & Suci, 2020; Nasution & Veronica, 2022). Dengan demikian, diperlukan perhatian terhadap pengembangan UMKM. Strategi pemasaran online berpengaruh positif terhadap peningkatan laba UMKM (Arista & Astuti, 2011; Fathony et al., 2022)

Peningkatan produktivitas di sektor UMKM memiliki dampak yang luas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat karena banyak orang bergantung pada UMKM sebagai sumber penghidupan mereka (Berlian, 2021; Cahyani & Puspitasari, 2020). Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan kebijakan yang sistematis, yang akan memiliki dampak yang lebih luas dalam meningkatkan daya saing daerah (Auliana et al., 2022). Di Semarang, pelaku UMKM menghadapi beberapa masalah, seperti keterbatasan dana dan kurangnya pelatihan yang berkelanjutan, yang diperlukan untuk memberi mereka bekal dalam menghadapi persaingan di masa depan.

Selain itu, mereka juga membutuhkan pengetahuan tentang etika bisnis, penanganan keluhan pelanggan, dan pengelolaan keuangan yang baik (Bambang & Ariya Agustin, 2022). Kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan mereka, meningkatkan pengetahuan dalam manajemen keuangan dan e-commerce, serta meningkatkan penguasaan Teknologi Informasi bagi pelaku UMKM. Pelatihan akan mencakup pengembangan keterampilan digital bagi anggota koperasi, pembangunan budaya kerja yang sesuai dengan era digital, dan pengelolaan tim kerja yang terdiri dari anggota koperasi yang bekerja dari berbagai tempat. Melalui pelatihan ini, koperasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota koperasi dalam era digital. Pemberdayaan UKM secara umum memiliki tujuan untuk mendukung upaya mengurangi kemiskinan dan kesenjangan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan ekspor, serta memulihkan sektor pertanian dan perdesaan. Hal ini merupakan prioritas dalam pembangunan nasional pada tahun 2016 (Purwanto & Handayani, 2022).

Dalam konteks tersebut, fokus pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) ditujukan untuk memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan ekspor, dan peningkatan daya saing. Sementara itu, pengembangan usaha mikro bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, terutama di sektor pertanian dan perdesaan (Purwanto, 2022; Purwanto & Malini, 2022). Perkembangan teknologi dalam dunia bisnis telah memberikan bantuan signifikan bagi para wirausaha dalam menjalankan usahanya (Susanto et al., 2022). Namun, sebagian besar UMKM di Indonesia, terutama yang berukuran mikro, kecil, dan menengah, menghadapi tantangan kinerja nyata seperti rendahnya produktivitas, nilai tambah, dan kualitas produk (Zubaidah et al., 2023). Meskipun UMKM menjadi penyedia lapangan kerja yang signifikan di Indonesia, kontribusinya terhadap output nasional dianggap rendah (Hanadya et al., 2023). Salah satu isu yang muncul saat ini adalah rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan keterampilan wirausaha di kalangan UMKM (Agustin & Purwanto, 2023). Pengembangan UMKM secara parsial selama ini belum memberikan hasil maksimal dalam meningkatkan kinerja UMKM, dan secara lebih luas, pertumbuhan ekonomi kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia (Purwanto, 2021).

Oleh karena itu, kebijakan yang ditujukan untuk UMKM bukan hanya karena ukurannya yang kecil, tetapi juga karena produktivitas yang rendah. Peningkatan produktivitas UMKM memiliki dampak luas pada peningkatan kesejahteraan rakyat,

karena UMKM merupakan sumber penghidupan bagi banyak orang (Porwani et al., 2023). Salah satu alternatif untuk meningkatkan produktivitas UMKM adalah melalui modernisasi sistem usaha dan kebijakan yang dilakukan secara sistematis, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan daya saing daerah (Indriani et al., 2021).

## **METODE PELAKSANAAN**

Terdapat beberapa kegiatan dengan metode yang berbeda dalam upaya pengembangan usaha berbasis teknologi pada UMKM Desa Sumber Rejo, Kab. Semarang melalui pelatihan digital marketing. Secara garis besar terdapat dua kegiatan utama yaitu identifikasi penggunaan media pemasaran pada UMKM di Desa Sumber Rejo, Kab. Semarang, dan kegiatan pelatihan digital marketing dalam upaya pengembangan usaha yang berbasis teknologi pada UMKM Desa Sumber Rejo, Kab. Semarang.

Metode pelaksanaan menggunakan berupa workshop baik secara daring maupun luring yang dilaksanakan di UMKM Desa Sumber Rejo, Kab. Semarang dengan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu diantaranya:

- 1) Tatap Muka, yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui pengelolaan SDM secara digitalisasi. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri;
- 2) Demonstrasi, yaitu: tim pengabdian mengajarkan pengelolaan berbasis digital kepada para warga binaan koperasi di Kab. Semarang. Pengajaran dilakukan dua cara yakni tatap muka (daring) maupun luring agar warga binaan koperasi di Surabaya dapat melaksanakan secara fleksibel.
- 3) Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui feedback dari masyarakat, berupa tanggapan dari pelaku usaha, tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh pelaku usaha, juga harapan untuk masa depan. Evaluasi kegiatan ini juga dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara hasil identifikasi awal penggunaan media dalam pemasaran dengan kegiatan pelatihan yang diberikan. Bentuk evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) memiliki dominasi yang kuat di Indonesia dan berperan sebagai pilar utama dalam perekonomian negara ini. Sektor UMKM ini menjadi penyumbang hampir 95% tenaga kerja dalam jumlah total pekerja. Meskipun begitu, UMKM

seringkali menghadapi kendala dalam terhubung dengan jaringan bisnis regional dan global, bahkan seringkali terpinggirkan dari pasar lokal. Alex Capri, seorang staf pengajar di Business School, National University of Singapore, menyatakan bahwa hal ini disebabkan oleh kurangnya konektivitas dengan pasar, kesulitan dalam akses keuangan dan jaringan, serta keterbatasan keterampilan sumber daya manusia yang terlibat dalam UMKM. Namun, dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dan adanya kebijakan proaktif dari pemerintah, terbuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kelasnya dan mengatasi kendala yang dihadapi. Peningkatan permintaan akan pelatihan pengembangan SDM atau training bagi masyarakat di era digital semakin meningkat.



**Gambar 1.** UMKM Pengrajin Rotan Desa Sumber Rejo

Semakin akrabnya masyarakat dengan teknologi juga mendorong mereka untuk memiliki keterampilan teknologi yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk membantu masyarakat dalam menyelenggarakan pelatihan dengan cara yang kreatif. Jika sebelumnya pelatihan dilakukan melalui pertemuan langsung antara mentor dan masyarakat, sekarang telah ada bentuk pelatihan lain seperti simulasi, webinar, video tutorial, dan pelatihan online melalui platform. Pendekatan ini tidak hanya praktis, tetapi juga membantu masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga identifikasi awal melalui kuisioner, UMKM di Desa Sumber Rejo dapat dikelompokkan berdasarkan penggunaan ICT dalam melakukan usaha, yaitu :

- UMKM yang sama sekali belum menggunakan ICT dalam melakukan usaha. Cara pemasaran yang dilakukan adalah dengan membuka warung, gerobak, atau mengunjungi

konsumen secara langsung. Kendala yang dihadapi dari UMKM kelompok ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi, tidak memiliki rencana/strategi untuk mengembangkan bisnis secara online, tidak memiliki keinginan untuk melakukan bisnis secara online, faktor usia, kurang dukungan dari aspek infrastruktur ICT dan modal, kekurangan tenaga kerja terampil, dan juga karena keterbatasan produk yang tidak dapat diproduksi dalam jumlah yang banyak untuk memenuhi pesanan.

- UMKM yang sudah mencoba menggunakan website, media sosial atau *marketplace*, namun tidak melakukan pengembangan lebih lanjut, atau tidak melakukan keberlanjutan dari penggunaan ICT dalam berusaha tersebut. Hal tersebut disebabkan karena berbagai media tersebut dibuat oleh orang lain (kerabat atau pihak lain), namun pemilik usaha memiliki keterbatasan keterampilan untuk mengelola atau melakukan keberlanjutan dari penggunaan ICT tersebut. Namun untuk media WA dan FB, karena sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, maka kedua media sosial ini menjadi media yang sering digunakan dalam memasarkan produk secara online.
- UMKM yang telah berhasil melakukan bisnis secara online, menggunakan ICT dengan berkelanjutan. Faktor-faktor penyebab keberhasilan dari kelompok UMKM ini adalah karena didukung dengan pengetahuan berbisnis dan keterampilan dalam penggunaan ICT dalam berusaha. Selanjutnya dari hasil FGD bersama dengan pemerintah Desa Sumber Rejo, pelaku usaha, dan tokoh masyarakat Desa Sumber Rejo, diketahui bahwa Desa Sumber Rejo sangat berpotensi untuk dikembangkan karena banyak pelaku usaha dan produk di bidang kuliner. Lokasi Desa Sumber Rejo juga sangat strategis karena dekat dengan berbagai kampus, dan berada di lokasi yang ramai dilalui kendaraan. Pelaku usaha di Desa Sumber Rejo mengemukakan kendala mereka dalam mengembangkan usaha karena masalah persaingan.



**Gambar 2.** Pengrajin Rotan Sebagai UMKM Utama Desa Sumber Rejo

Banyak pelaku usaha dari pendatang yang membuka usaha di Desa Sumber Rejo dengan inovasi yang beragam. Kendala lain yaitu seperti lokasi usaha yang berada di gang, ingin pemasaran yang lebih baik, kendala dalam keterampilan menggunakan teknologi, juga kendala SDM untuk melanjutkan usaha. Dari hasil FGD ini juga diketahui berbagai harapan dari pelaku usaha dan masyarakat. Diantara berbagai harapan tersebut, harapan yang terkait dengan dunia usaha adalah pelatihan dalam pembukuan keuangan, pembuatan produk baru, dan menyinggung pelatihan untuk mendafarkan ke sopee atau lazada. Saat ini, belum banyak pelaku usaha yang memiliki grab food atau go food, padahal Desa Sumber Rejo sangat memiliki potensi dengan beragam produk kuliner dengan target pasar yang sangat banyak. Pelatihan pembuatan dan pengoperasian dianggap sebagai media pemasaran yang paling memungkinkan dan memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha. Dengan demikian, informasi mengenai penggunaan teknologi informasi, pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi pelaku usaha sangat diperlukan dalam pengembangan usaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan identifikasi awal, diketahui bahwa UMKM di Desa Sumber Rejo memerlukan pengembangan dalam usaha dengan menggunakan teknologi agar dapat bersaing dengan usahausaha baru yang berasal dari pendatang. Kondisi pada UMKM di Desa Sumber Rejo menunjukkan bahwa UMKM masih menggunakan teknologi sederhana dalam pemasaran, yaitu menggunakan handphone dan didominasi dengan media WA dan FB. Bahkan, masih banyak UMKM yang menjalankan usahanya secara offline tanpa bantuan teknologi. Dengan demikian, upaya yang dilakukan adalah dengan pendidikan kewirausahaan dalam berbisnis online dan pelatihan penggunaan teknologi dalam pemasaran produk. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa pelaku usaha sangat menyambut positif kegiatan ini, memberikan manfaat dan inspirasi, sehingga mereka memiliki rencana tindak lanjut untuk menjalankan usaha secara online. Masyarakat mengharapkan keberlanjutan dari kegiatan pengembangan UMKM di Desa Sumber Rejo. Data mengenai tanggapan masyarakat dapat dijadikan rujukan bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan kegiatan pengembangan UMKM di Desa Sumber Rejo. Kegiatan lebih lanjut yang dapat dilakukan adalah: pelatihan pengemasan produk, pelatihan pembukuan keuangan, pelatihan pembuatan produk yang dapat dijual dan menu-menu baru yang lebih kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Purwanto, M. B. (2023). Pelatihan Cooperate Learning Melalui Media English Exploratory Vacation pada Mahasiswa Sadar Wisata Palembang Darussalam. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(4), 282–288. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i4.1478>
- Arista, D., & Astuti, S. R. T. (2011). Analisis pengaruh iklan, kepercayaan merek, dan citra merek terhadap minat beli konsumen. *Jurnal Ilmiah Aset*, 13(1), 37–45.
- Auliana, N. U., Hanadya, D., & Purwanto, M. B. (2022). Pengembangan Objek Wisata Kambang Iwak Park Sebagai Paru-Paru Kota Palembang. *NAWASENA: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(3), 20–31. <https://doi.org/10.56910/nawasena.v1i3.375>
- Bambang, M., & Ariya Agustin. (2022). Workshop Online Pembelajaran Bahasa Inggris: Strategi Belajar Grammar dan Structure Bagi EFL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2 SE-Articles), 22–27. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.185>
- Berlian, O. (2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(4), 19–26.
- Cahyani, N., & Puspitasari, R. (2020). Pendampingan Penguasaan Table Manners Untuk Bisnis Bagi Karyawan BPR Mandiri. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 67–76.
- Fathony, Z., Amalia, R., & Lestari, P. P. (2022). Edukasi Pencegahan Anemia Pada Remaja Disertai Cara Benar Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 4(2), 49–53.
- Hanadya, D., Auliana, N. U., & Purwanto, M. B. (2023). Promosi Pulau Kemaro Sebagai Wisata Sejarah Kota Palembang Dalam Acara Rapat Kerja Nasional Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) Ke-IX 2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(1), 197–210. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i1.168>
- Indriani, R. A. R. F., Hanadya, D., & Purwanto, M. B. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Roll Cake di Komplek Nuansa Dago Blok. A9 Sukabangun, Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–40. <https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/jpkm5>
- Mulyana, E. (2019). Upaya pemberdayaan ekonomi, sosial dan budaya pada masyarakat melalui pengembangan bisnis ekowisata. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(1), 38–43. <https://doi.org/10.35899/biej.v1i1.12>
- Muslim, A. Q., & Suci, I. G. S. (2020). Peran Manajemen Pendidikan Nonformal Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Peningkata Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *Pratama Widy: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 159–168.
- Nasution, E. Y. P., & Veronica, D. (2022). Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1–8.
- Parulian, D., Julaeha, S., & Mufti, A. (2021). PKM Guru-Guru Bimbel Yayasan FORSIPMA Mawar: PKM Guru-Guru Bimbel Yayasan FORSIPMA Mawar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 1(1), 9–14.
- Peters, M. A., & Besley, T. (A. C. . (2008). Academic Entrepreneurship and the Creative Economy. *Thesis Eleven*, 94(1), 88–105. <https://doi.org/10.1177/0725513608093278>

- Porwani, S., Susanto, Y., Zubaidah, R. A., Purwanto, M. B., & Despita, D. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Membatik Untuk Peningkatan Kapasitas Perempuan Di Kota Palembang. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(2), 66–76. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i2.702>
- Purwanto, M. B. (2021). Makanan Khas Jawa (Bebek Goreng) Sebagai Salah Satu Daya Tarik Wisata Kuliner di Kota Palembang pada RM Bebek Gendut. *Jurnal Pariwisata Darussalam*, 1(1), 22–28. <https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpd/article/view/jpd4>
- Purwanto, M. B. (2022). Pengembangan Kain Khas Kabupaten Musi Banyuasin Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pariwisata Darussalam*, 1(2).
- Purwanto, M. B., & Handayani, T. S. (2022). Penyuluhan Kegiatan Olah Raga Masyarakat RT. 29. RW. 10 Kota Palembang. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 1(4), 118–123. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v1i4.89>
- Purwanto, M. B., & Malini, S. (2022). Kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) Bahasa Inggris dan Matematika untuk Siswa SD di Lingkungan RT. 29 RW. 10 Kelurahan 20 Ilir D.IV Kota Palembang. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 139–144. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.832>
- Reynaldi, M. A., Maulana, A., & Thamrin, K. M. H. (2021). *Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pempek Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikota Palembang (Studi Toko Pempek Checklist)*. Sriwijaya University.
- Rindawati, R., Khosyi'Atunnisa, S., & Herlambang, R. (2021). Pemanfaatan Tik Dalam Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran di Era Society 5.1. *Jurnal FATEKSA: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 6(2), 24–31.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155–165. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20490>
- Susanto, Y., Effendi, M., & Purwanto, M. B. (2022). Sosialisasi Penggunaan Literasi Digital dalam Memasarkan Produk UKM di Desa Semangus Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musirawas. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1408–1415. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8612>
- Zubaidah, R. A., Susanto, Y., Ujang, U., & Purwanto, M. B. (2023). Implementasi Program Merdeka Belajar bagi Kepala Sekolah SD, SMP Dan Pengawas. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 189–193. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i4.112>